

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INFONESIA

Rendra Branido¹, Reva Maria Valianti², Rismansyah³

¹Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang
rendrabranido123@gmail.com

²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang
revavalianti@univpgri-palembang.ac.id

³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang
rismansyah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial maupun simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan uji hipotesis uji F menunjukkan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. 2) Berdasarkan uji hipotesis uji t variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan $0,338 > 0,05$ artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. 3) Berdasarkan uji hipotesis uji t variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. 3) Berdasarkan uji hipotesis uji t variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ artinya secara parsial variabel *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. 4) Berdasarkan uji hipotesis uji t variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan $0,629 > 0,05$ artinya secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover partially or simultaneously on Return On Assets in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this study was the classical assumption test, simple linear regression, multiple linear regression, correlation coefficient (R) and coefficient of determination (R²). The results of this study indicate that: 1) Based on the hypothesis test, the F test shows a significant value of 0.004 < 0.05, which means that simultaneously the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio and Total Assets Turnover have a significant effect on Return On Assets. 2) Based on the hypothesis test, the t-test of the Current Ratio variable on Return On Assets shows a significant value of 0.338 > 0.05, meaning that partially Current Ratio has no significant effect on Return On Assets. 3) Based on the hypothesis test, the t-test of the Debt to Equity Ratio variable on Return On Assets shows a significant value of 0.001 < 0.05, meaning that partially the Debt to Equity Ratio variable has a significant effect on Return On Assets. 3) Based on the hypothesis test, the t-test of the Debt to Assets Ratio variable on Return On Assets shows a significant value of 0.011 < 0.05, meaning that partially the Debt to Assets Ratio variable has a significant effect on Return On Assets. 4) Based on the hypothesis test, the t-test of the Total Assets Turnover variable on Return On Assets shows a significant value of 0.629 > 0.05, meaning that partially Total Assets Turnover has no significant effect on Return On Assets.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover and Return On Assets

PENDAHULUAN

Dengan kondisi perekonomian di Indonesia yang selalu berubah seiring perkembangan yang terjadi pada era globalisasi akan terciptanya persaingan antar perusahaan untuk terus mempertahankan keberadaan perusahaannya. Dengan kondisi ini menuntut perusahaan untuk melakukan perbaikan di berbagai bidang salah satunya dibidang keuangan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting bagi semua perusahaan, baik itu perusahaan yang besar maupun yang kecil. Kinerja keuangan perusahaan menentukan baik atau buruknya kondisi perusahaan, kondisi perusahaan yang baik akan menjadikan kekuatan bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan dalam mengukur kinerja keuangannya menggunakan rasio keuangan, menurut Kasmir (2018), rasio keuangan dibagi dalam 6 kategori yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas dengan *current ratio*, rasio solvabilitas dengan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas dengan *total assets turnover* dan rasio profitabilitas dengan *return on assets*.

Kuangan perusahaan tidak lepas dari dana pihak luar baik itu kreditur maupun investor yang menanamkan modalnya karena perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit dalam aktivitas operasionalnya guna untuk mendapatkan keuntungan laba yang tinggi. Dalam hal pinjaman perusahaan harus mampu mengembalikan sesuai dengan

waktu yang telah ditentukan agar tidak terjadi likuid yaitu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan barang konsumsi selalu dibutuhkan dan tidak lepas dalam kehidupan manusia. Perusahaan ini memiliki prospek yang bagus untuk tahun yang akan datang dan akan selalu menjadi pilihan utama para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor barang konsumsi dikarenakan masih menawarkan potensi kenaikan pada saham-sahamnya.

Berikut data mengenai rata-rata perkembangan CR, DER, DAR, TATO dan ROA dari 20 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perkembangan Rata-rata CR, DER, DAR, TATO dan ROA Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (dalam %)

Tahun	CR	DER	DAR	TATO	ROA
2017	301,95	70,62	37,11	120,46	9,42
2018	292,14	70,37	37,21	116,81	13,65
2019	307,72	67,98	35,54	114,74	9,90

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan rata-rata CR, DER, DAR, TATO dan ROA Perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Bisa dilihat bahwa CR pada tahun 2017 sebesar 301,95 % mengalami penurunan pada tahun 2018 dan kembali meningkat lagi pada tahun 2019. Untuk DER dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan ini berarti rasio hutang berjalan dengan baik. Selanjutnya DAR pada tahun 2017 sebesar 37,11% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 35, 54% berarti baik karena aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang menurun. Selanjutnya TATO tahun 2017 sebesar 120,46% mengalami penurunan dari tahun 2018 dan 2019 menjadi 114,74%. Berikutnya ROA pada tahun 2017 sebesar 9,42% mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 13,65% berarti kinerja perusahaan ditahun 2018 baik karena tingkat pengembalian yang meningkat dari tahun 2017, tetapi pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 9,90%.

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN EMPIRIS

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Kasmir (2018) menjelaskan bahwa *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt to Assets Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva (Kasmir, 2018).

Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018)

Rumus yang digunakan mencari *Total Assets Turn Over* yaitu:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hasil pengembalian Atas Aset (*Return on Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015)

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Penelitian Terdahulu

1. Dede Solihin (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Kalbe Farma Tbk” mendapatkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variabel DER sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variabel CR dan berdasarkan uji simultan CR,DER memiliki pengaruh terhadap ROA.
2. M.Thoyib dkk (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap

Return On Assets pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia” memperoleh hasil uji t menunjukkan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta DER, TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan secara simultan CR, DAR, DER, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan properti dan *real estate*.

3. Reina Damayanti dan Reva Maria Valianti (2016), dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR, DER, ROA dan NPM secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham dan secara parsial variabel DAR, ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
4. Rismansyah (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, DER dan ROA tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara parsial lainnya antara variabel TATO dan PBV terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, dan secara bersama-sama variabel CR, DER, TATO, ROA dan PBV terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.
5. Tri Wartono (2018:96) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada PT.Astra International, Tbk)” hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA dan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA sedangkan CR dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 51 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria tertentu didapat 20 perusahaan dan data yang akan digunakan untuk diolah yaitu laporan keuangan tahun 2017 sd 2019.

Sumber dan Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan Studi Pustaka.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan terdiri dari *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2015), *Debt To Equity Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2018), *Debt To Assets Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2015), *Total Assets Turnover* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (kasmir, 2018), *Return On Assets* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015)

Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Priyatno (2018) mengatakan bahwa uji normalitas untuk menguji atau mengetahui nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut:

- Jika signifikan $\geq 0,05$ maka, data dinyatakan berdistribusi normal.
- Jika signifikan $< 0,05$ maka, data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Priyatno (2018) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana kejadian korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang diurutkan menurut waktu. Uji yang digunakan yaitu Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi auto korelasi.
- Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinearitas

Priyatno (2018) mengataan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui keadaan dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan sempurna atau mendekati sempurna yang menunjukkan bahwa

model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya masalah multikolinearitas.

Untuk melihat adanya kasus multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan Tolerance dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedasitas

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan metode korelasi Spearman's rho dengan ketentuan jika korelasi antar variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets*, maka digunakan persamaan model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Assets}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{angka arah koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_3 = \text{Debt to Assets Ratio}$

$X_4 = \text{Total Assets Turnover}$

$e = \text{error}$

3. Koefesien Korelasi

a. Koefesien Korelasi (R)

Priyatno (2018), menjelaskan bahwa koefesien korelasi (R) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan kuat tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Berikut dibawah ini tabel interpretasi nilai r yaitu:

Tabel 2. Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : (Ridwan dalam Gunawan, 2016:186)

b. Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)

Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 (mendekati 100%) semakin baik regresi tersebut. Nilai R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna.

5. Kriteria Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Priyatno (2018) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

b. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Menurut Priyatno (2018), uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan uji secara parsial (uji-t) dan uji secara simultan (uji-F) maka ditentukan dengan ketentuan dimana:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap variabel *Return On Assets*.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap variabel *Return On Assets*.

Ketentuan pengujian berdasarkan signifikan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Ketentuan pengujian berdasarkan t_{tabel} dan t_{hitung} sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Data Ditransformasi

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,894	0,05	Normal
Debt to Equity Ratio (DER)	0,469	0,05	Normal
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,130	0,05	Normal
Total Assets Turnover (TATO)	0,351	0,05	Normal

Return On Assets (ROA)	0,099	0,05	Normal
------------------------	-------	------	--------

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas uji normalitas menghasilkan semua data berdistribusi normal karena nilai data diatas (Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari atau sama dengan ($> 0,05$).

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Variabel	DL	DU	DW	4-DL	4-DU	Keterangan
Current Ratio (CR)						
Debt to Equity Ratio (DER)	1,444	1,727	1,760	2,556	2,273	Tidak Terjadi Autokorelasi
Debt to Assets Ratio (DAR)						
Total Assets Turnover (TATO)						

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 diatas, maka didapat nilai Durbin-Watson sebesar 1,760. Kemudian diperoleh juga nilai DL dan DU pada Tabel Durbin-Watson ($K = 4$ dan $N = 60$) adalah sebesar 1,444 dan 1,727. Nilai yang diperol terletak antara DU dan 4-DU atau $1,727 < 1,760 < 2,273$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Current Ratio (CR)	.501	1.995
Debt to Equity Ratio (DER)	.121	8.236
Debt to Assets Ratio (DAR)	.101	9.941
Total Assets Turnover (TATO)	.881	1.135

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5 diatas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dimana nilai *Tolerance* CR (X1) 0,501, DER (X2) 0,121, DAR (X3) 0,101, dan TATO (X4) 0,881 lebih besar dari 0,10. Dan nilai VIF CR (X1) 1,995, DER (X2) 8,236, DAR (X3) 9,941 dan TATO (X4) 1,135 menunjukkan hasil lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedasitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedasitas Spearman's rho

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,425	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Debt to Equity Ratio (DER)	0,855	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,853	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Total Assets Turnover (TATO)	0,670	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Dari hasil pengujian tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari semua variabel independen mempunyai nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen

Tabel 7
Hasil Persamaan Regresi linier berganda

Variabel	Nilai
Konstanta	278,019
<i>Current Ratio</i> (CR)	-0,012
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	0,302
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	-0,884
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	-0,016

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda antara variabel CR, DER, DAR, TATO terhadap ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 278.019 - 0,012 X_1 + 0,302 X_2 - 0,884 X_3 - 0,016X_4 + e$$

Dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta (a) adalah 278.019 yang artinya jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* nilainya 0, maka nilai *Return On Assets* adalah 278.019.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (b_1) sebesar -0,012, berarti jika peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -0,012 satuan dengan asumsi variabel bebasnya bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (b_2) memiliki nilai yaitu 0,302, maka apabila setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan akan menaikkan juga nilai *Return On Assets* sebesar 0,302.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Assets Ratio* (b_3) memiliki nilai yaitu -0,884, ini berarti apabila setiap kenaikan *Debt to Assets Ratio* sebesar 1 satuan maka akan mengurahi nilai *Return On Assets* sebesar 0,884 dengan asumsi variabel bebasnya bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* (b_4) bernilai -0,016, apabila setiap kenaikan *Total Assets Turnover* sebesar 1 satuan maka akan mengurangi nilai *Return On Assets* sebesar -0,016 dengan asumsi variabel bebasnya bernilai tetap.

3. Koefesien Korelasi

a. KoefesienKorelasi (R)

Koefesien korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama. Hasil dari pengujian koefesien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Koefesien Korelasi (R)

Variabel	Person Correlation	Tingkat Hubungan
Current Ratio (CR)		
Debt to Equity Ratio (DER)		
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,492	Cukup Kuat
Total Assets Turnover (TATO)		
Return On Assets (ROA)		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 menunjukkan nilai koefesien korelasi sebesar 0,492 berada pada rentang 0,400 – 0,599 yang artinya hubungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* mempunyai tingkat hubungan yang cukup kuat.

b. Koefesien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh satu variabel atau lebih antara variabel X (bebas) terhadap Y (terikat).

Tabel 9
Hasil Koefesien Determinasi (R²)

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Current Ratio (CR)				
Debt to Equity Ratio (DER)	.492 ^a	.242	.187	123.71945
Debt to Assets Ratio (DAR)				
Total Assets Turnover (TATO)				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian koefesien determinasi (R²) diatas menunjukkan nilai (R Square) adalah sebesar 0,242 artinya pengaruh variabel CR, DER, DAR dan TATO terhadap ROA sebesar 24,2% sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau dijelaskan dalam penelitian ini.

4. Kriteria Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), berikut hasil uji secara parsial yaitu:

Tabel 10
Hasil Uji – t

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,338	0,05	Tidak Signifikan
Debt to Equity Ratio (DER)	0,001	0,05	Signifikan
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,011	0,05	Signifikan
Total Assets Turnover (TATO)	0,629	0,05	Tidak Signifikan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Dari hasil tabel 10 diatas maka dapat diuraikan secara parsial variabel X (bebas) terhadap Y (terikat) sebagai berikut:

1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 diatas didapat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,338 > 0,05$), berarti H_0 diterima H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Dari pengujian pada tabel 4.16 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

3) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan pengujian tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

4) Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Dari hasil pengujian pada tabel 4.16 diatas didapat nilai signifikan sebesar 0,629 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,629 > 0,05$), maka H_0 diterima H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

b. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y)

Tabel 11
Hasil Uji – F

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Current Ratio (CR)			
Debt to Equity Ratio (DER)			
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,004	0,05	Signifikan
Total Assets Turnover (TATO)			
Return On Assets (ROA)			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11 diatas didapat nilai signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di uraikan pada bab IV oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,492.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,242 atau 24,2% yang menunjukkan kemampuan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* dalam mempengaruhi *Return On Assets* dan sisanya 78,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan atau dijelaskan dalam penelitian ini.
3. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Assets Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Total Assets Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setelah menyimpulkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan perlu memperhatikan *Current Ratio* dalam meningkatkan *Return On Assets*. Karena tingginya *Current Ratio* akan mempengaruhi *Current Assets*, semakin rendah assets yang digunakan dalam perusahaan semakin rendah pula laba bersih yang diperoleh. Maka sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan *Current Assets* dan mengurangi *Current Liabilitas*.
2. Dalam memperhatikan *Debt to Equity Ratio* perusahaan perlu mengontrol tingkat hutang jangka panjangnya melalui ekuitas yang dimiliki. Karena besarnya hutang

akan berdampak buruk bagi perusahaan dan juga bagi kreditor karena besarnya resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

3. Untuk *Debt to Assets Ratio* ini sudah cukup baik dan diharapkan perusahaan dapat mempertahankannya. Ketika pendanaan perusahaan dengan utang tinggi maka akan sulit untuk perusahaan memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan assets yang dimilikinya. Tetapi ketika perusahaan berencana untuk mengembangkan usahanya perusahaan membutuhkan tambahan modal dengan utang.
4. Agar meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba perusahaan, dengan meningkatkan *Total Assets Turnover* maka pihak investor dapat percaya dan menambah penanaman modalnya di perusahaan dan kreditor dapat dengan mudah untuk memberikan pinjaman jangka pendek pada perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan memperpanjang periode serta menambah data, dan juga perlu memilih perusahaan dibidang lain untuk memperoleh hasil yang lebih valid serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., & Valianti, R. M. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13 (1), 16-36.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, D. (SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum). 2018. Yogyakarta: Andi.
- Rismansyah. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12 (3), 80-95.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7 (1), 115-122.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A., M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4 (2), 10-23.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA). (Studi pada PT. Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF*, 6 (2), 78-97.